

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diit pada klien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pacitan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross sectional*, yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel dependen dan independen hanya satu kali pada saat itu saja (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini variabel dependen adalah dukungan keluarga dan variabel independen adalah kepatuhan diit.

#### **3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah subjek (manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh klien yang terdiagnosis hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pacitan dengan rata-rata jumlah 130 orang.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah klien yang terdiagnosis hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pacitan dengan kriteria sampel :

Kriteria Inklusi :

- a. Klien hipertensi yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Pacitan
- b. Klien hipertensi yang berusia 40-65 tahun
- c. Klien bersedia untuk menjadi responden
- d. Klien kooperatif, mampu membaca, mendengar, dan berbicara dengan baik

Kriteria Eksklusi :

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah klien dengan hipertensi yang memiliki riwayat penyakit komplikasi berupa stroke, gagal ginjal, dan gangguan jantung, klien yang tidak bersedia untuk menjadi responden penelitian, klien tidak berada di tempat pada saat penelitian.

Dalam penelitian ini besar sampel dalam penelitian dihitung berdasarkan rumus (Nursalam, 2017)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat signifikansi (0,05)

Dengan jumlah klien yang akan diteliti, yaitu klien yang terdiagnosis hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pacitan.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130(0,05)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 0,325}$$

$$n = \frac{130}{1,325}$$

$$n = 98,11 = 98 \text{ Responden}$$

Jumlah sampel penelitian sebanyak 98 Responden. Peneliti membatasi sampel sebanyak 60 responden.

### **3.2.3 Sampling**

Teknik sampling adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu, pengambilan sampel dengan memilih responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010).

## **3.3 Variabel Penelitian**

### **3.3.1 Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan keluarga.

### **3.3.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoatmodjo, 2010). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan diit.

### 3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori
Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga merupakan motivasi yang diberikan oleh keluarga kepada klien penderita hipertensi berupa dukungan emosional dan penghargaan, instrumental, dan informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan emosional dan penghargaan</li> <li>2. Dukungan instrumental</li> <li>3. Dukungan informasi</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	Baik = 76%-100% Cukup = 56%-75% Kurang = < 56%
Kepatuhan Diet	Tingkat ketaatan klien dalam menjalankan program diet yang dianjurkan berupa pembatasan asupan garam, lemak, dan konsumsi makanan tinggi serat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diet rendah garam</li> <li>2. Diet rendah lemak</li> <li>3. Diet tinggi serat</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	Patuh = 76%-100% Cukup Patuh = 56%-75% Tidak patuh = < 56%

### 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Pacitan pada bulan Mei 2021.

### **3.6 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data diawali dengan pengurusan surat ijin penelitian di Bakesbangpol Kabupaten Pacitan, Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan, dan Kepala Puskesmas Pacitan. Setelah mendapatkan perijinan untuk melaksanakan penelitian maka dilaksanakan pemilihan subyek penelitian. Tahap selanjutnya adalah menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta meminta persetujuan dengan memberikan *informed consent* kepada subjek penelitian, kemudian dilakukan pengumpulan data dan penulisan laporan penelitian.

### **3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan mengacu pada konsep teori yang sudah dibuat sebelumnya.

#### **3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Salah satu instrument pengumpulan data adalah kuesioner yang bertujuan untuk memperoleh suatu data sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner berisi daftar pertanyaan sehingga responden tinggal mengisi pilihan jawaban yang sudah disediakan (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Instrument penelitian terdiri atas 3 bagian, yaitu :

1. Data demografi

Data demografi terdiri atas identitas klien hipertensi meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, agama, pekerjaan, status ekonomi, dan lama menderita hipertensi (Nursalam, 2017).

2. Kuesioner dukungan keluarga

Kuesioner dukungan keluarga diambil dari kuesioner Nursalam (2013) yang telah dilakukan modifikasi. Kuesioner dukungan keluarga terdiri atas 12 pernyataan yang mencakup 3 indikator yaitu indikator dukungan emosional dan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

Tabel 3.2 *Blue print* kuesioner dukungan keluarga

No	Indikator	Item	Jumlah
1.	Dukungan emosional dan penghargaan	1,2,3,4	4
2.	Dukungan instrumental	5,6,7,8	4
3.	Dukungan informasi	9,10,11,12	4
	Jumlah item kuesioner		12

Setiap item pertanyaan tersedia pilihan jawaban yang terdiri dari : selalu, jarang, dan tidak pernah. Jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, jarang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Skor yang tinggi menunjukkan dukungan keluarga yang baik. Selanjutnya nilai total skor kepatuhan dikelompokkan menjadi beberapa kriteria yaitu baik = 76%-100%, cukup = 56%-75%, dan kurang = <56%.

### 3. Kuesioner kepatuhan diit

Kuesioner kepatuhan diit hipertensi diambil dari kuesioner Setianingsih (2017). Kuesioner ini terdiri atas 12 pernyataan mengenai kepatuhan diit hipertensi, mencakup kepatuhan klien dalam menjalani diit rendah garam, rendah kolesterol, serta diit tinggi serat.

Tabel 3.3 *Blue print* kuesioner kepatuhan diit

No.	Indikator	Item	Jumlah
1.	Diit rendah garam	5,6,7	3
2.	Diit rendah lemak	1,2,3,4	4
3.	Diit tinggi serat	8,9,10,11,12	5
	Jumlah item kuesioner		12

Setiap item pertanyaan tersedia pilihan jawaban yang terdiri dari : selalu, jarang, dan tidak pernah. Jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, jarang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Skor yang tinggi menunjukkan kepatuhan diit hipertensi yang baik. Selanjutnya nilai total skor kepatuhan dikelompokan menjadi beberapa kriteria yaitu Patuh = 76%-100%, cukup patuh = 56%-75%, dan tidak patuh = <56%.

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Arikunto, 2010).

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Instrument yang valid merupakan instrument yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Valid apabila nilai korelasi tiap pertanyaan tersebut signifikan, maka apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan tingkat kemaknaan 5%. Kuesioner dukungan keluarga dan

kuesioner kepatuhan diit dinyatakan valid dengan nilai  $r$  tabel yaitu 0,444 yang berarti cukup valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih. Reliable apabila nilai *alpha cronbach* lebih besar dari konstanta 0,60 dengan tingkat kemaknaan 5%. Kuesioner dukungan keluarga dinyatakan reliable dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,904 yang berarti tingkat reliabilitas sangat tinggi. Kuesioner kepatuhan diit dinyatakan reliable dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,872 yang berarti tingkat reliabilitas sangat tinggi.

## 3.8 Analisa Data

### 3.8.1 Pengolahan Data

Teknik pengolahan data meliputi kegiatan :

#### 1. Editing

Memeriksa kelengkapan, kesinambungan, dan keseragaman data agar data yang diterima dapat diolah dan dianalisa dengan baik. Apabila terdapat data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*) (Notoatmodjo, 2010).

#### 2. Coding dan scoring

##### a. Coding

Pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Notoatmodjo, 2010).

b. *Scoring*

Penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berakaitan dengan tindakan respon. Bertujuan untuk memberikan bobot pada masing-masing jawaban sehingga mempermudah dalam perhitungan (Notoatmodjo, 2010).

Skor yang didapatkan akan disajikan dalam bentuk presentase dengan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

p : Nilai yang didapat

f : Skor yang didapat

N : Skor maksimal

3. Tabulasi

Membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian dan memasukkan data kedalam tabel, serta mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dari berbagai kategori (Notoatmodjo, 2010).

### 3.8.2 Penyajian Data

Data yang sudah didapat selanjutnya disajikan dalam bentuk teks (*textular*) dan dalam bentuk tabel. Penyajian dalam bentuk teks merupakan penyajian dalam bentuk uraian kalimat, sedangkan penyajian dalam bentuk tabel merupakan penyajian yang sistemik dari data numerik yang tersusun dalam kolom (Notoatmodjo, 2010).

Hasil analisis data mengenai dukungan keluarga terhadap kepatuhan diit pada klien dengan hipertensi diinterpretasikan sebagai berikut :

0 %	: Tidak ada
1-25%	: Sebagian kecil
26-49%	: Hampir setengahnya
50%	: Setengahnya
51-74%	: Sebagian besar
75-99%	: Hampir seluruhnya
100%	: Seluruhnya

(Arikunto, 2010)

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diit, maka dilakukan uji korelasi *Spearman Rho*, dengan analisis sebagai berikut (Sugiyono, 2012):

1) Menilai Korelasi

Dikatakan terdapat hubungan, apabila nilai signifikansi dimana  $p < 0,05$  maka terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diit pada klien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pacitan. Sedangkan apabila  $p > 0,05$  maka tidak terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diit pada klien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pacitan.

2) Kriteria Arah Korelasi

Arah korelasi dilihat pada nilai  $r$  sebagaimana tingkat kekuatan korelasi. Nilai  $r$  terletak antara  $+1$  sampai  $-1$ . Apabila nilai  $r$  positif

maka hubungan kedua variabel searah. Hubungan searah artinya apabila variabel X meningkat maka variabel Y akan meningkat. Sebaliknya apabila koefisien korelasi negatif maka hubungan kedua variabel tidak searah, artinya apabila variabel X meningkat maka variabel Y menurun.

### **3.9 Etika Penelitian**

#### **1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Sebelum diberikan lembar persetujuan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat dilakukan penelitian. Apabila responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan dan selanjutnya dapat dilakukan pengambilan data. Apabila responden tidak bersedia untuk diteliti maka peneliti tidak memaksakan kehendak responden dan tidak dilakukan pengambilan data (Notoatmodjo, 2010).

#### **2. Tanpa Nama (*anonymaty*)**

Merupakan etika penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Hidayat, 2014).

#### **3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2014).